

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
DAFTAR TRANSLITERASI JEPANG-LATIN	xviii
INTISARI	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENGANTAR	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Landasan Teori	12
1.6.1 Penerjemahan Takarir	12
1.6.2 Ragam <i>Keigo</i> dalam Bahasa Jepang	14
1.6.2.1 <i>Teineigo</i>	15
1.6.2.2 <i>Sonkeigo</i>	15
1.6.2.3 <i>Kenjougo</i>	16
1.6.3 Ragam Kesantunan dalam Bahasa Indonesia	18
1.6.4 Strategi Penerjemahan	19
1.6.5 Tingkat Keberterimaan Penerjemahan	21

1.7	Metode Penelitian	22
1.8	Organisasi Penyajian	26

BAB II STRATEGI PENERJEMAHAN TAKARIR *KEIGO* BAHASA JEPANG KE BAHASA INDONESIA

2.1	Strategi Penerjemahan Parafrase (<i>Paraphrase</i>)	28
2.2	Strategi Penerjemahan Pemindahan (<i>Transfer</i>)	31
2.3	Strategi Penerjemahan Pemampatan (<i>Condensation</i>)	33
2.4	Strategi Penerjemahan Penambahan (<i>Expansion</i>)	35
2.5	Strategi Penerjemahan Dislokasi (<i>Dislocation</i>)	36
2.6	Strategi Penerjemahan Penghapusan (<i>Deletion</i>)	38
2.7	Strategi Penerjemahan Imitasi (<i>Imitation</i>)	40
2.8	Strategi Penerjemahan Transkripsi (<i>Transcription</i>)	41
2.9	Rekapitulasi Data Strategi Penerjemahan Takarir	43

BAB III KEBERTERIMAAN PENERJEMAHAN TAKARIR *KEIGO* BAHASA JEPANG KE BAHASA INDONESIA

3.1	Tingkat Penerjemahan Berterima	47
3.1.1	Keberterimaan pada Strategi Parafrase (<i>Paraphrase</i>)	47
3.1.2	Keberterimaan pada Strategi Pemindahan (<i>Transfer</i>)	49
3.1.3	Keberterimaan pada Strategi Pemampatan (<i>Condensation</i>)	53
3.1.4	Keberterimaan pada Strategi Penambahan (<i>Expansion</i>)	54
3.1.5	Keberterimaan pada Strategi Dislokasi (<i>Dislocation</i>)	56
3.1.6	Keberterimaan pada Strategi Penghapusan (<i>Deletion</i>)	57
3.1.7	Keberterimaan pada Strategi Imitasi (<i>Imitation</i>)	58
3.1.8	Keberterimaan pada Strategi Transkripsi (<i>Transcription</i>)	60
3.1.9	Rekapitulasi Data Tingkat Keberterimaan pada Strategi Penerjemahan Takarir	62
3.2	Tingkat Penerjemahan Kurang Berterima	64
3.2.1	Kekurangberterimaan pada Strategi Parafrase (<i>Paraphrase</i>)	64
3.2.2	Kekurangberterimaan pada Strategi Pemindahan (<i>Transfer</i>)	66
3.2.3	Kekurangberterimaan pada Strategi Pemampatan (<i>Condensation</i>)	68
3.2.4	Kekurangberterimaan pada Strategi Penambahan (<i>Expansion</i>)	70
3.2.5	Kekurangberterimaan pada Strategi Dislokasi (<i>Dislocation</i>)	71
3.2.6	Kekurangberterimaan pada Strategi Penghapusan (<i>Deletion</i>)	73
3.2.7	Rekapitulasi Data Tingkat Kekurangberterimaan pada Strategi Penerjemahan Takarir	75

3.3	Tingkat Penerjemahan Tidak Berterima	76
3.3.1	Ketidakterimaan pada Strategi Parafrase (<i>Paraphrase</i>)	77
3.3.2	Ketidakterimaan pada Strategi Dislokasi (<i>Dislocation</i>)	78
3.3.3	Rekapitulasi Data Tingkat Ketidakterimaan pada Strategi Penerjemahan Takarir	79
3.4	Rekapitulasi Data Tingkat Keberterimaan Penerjemahan Takarir	81
BAB IV MEMPERTAHANKAN <i>KEIGO</i> DALAM PENERJEMAHAN TAKARIR		86
4.1	Menunjukkan Konsep Hierarki Sosial melalui Takarir dalam Film	86
4.2	Memperjelas Pemahaman Makna Konteks melalui Penerapan Budaya Komunikasi Jepang pada Takarir	90
BAB V PENUTUP		96
5.1	Simpulan	96
5.2	Saran	99
DAFTAR RUJUKAN		101
LAMPIRAN		106
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS		155